

INTISARI

Kegawatdaruratan dental adalah keadaan seseorang mengalami kejadian yang dapat mengancam nyawa dan harus segera mendapatkan tindakan medis secara langsung yang terjadi saat perawatan gigi. Sinkop vasovagal merupakan kegawatdaruratan dental yang sering terjadi. Kegawatdaruratan dental yang tidak ditangani dengan tepat dan cepat akan menyebabkan bahaya untuk pasien oleh karena itu seorang tenaga kesehatan gigi harus memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam menghadapi situasi gawat darurat kapanpun dan di manapun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat sarjana FKG UGM terkait penanganan kegawatdaruratan dental dengan kondisi sinkop vasovagal.

Penelitian dengan desain *cross sectional* melibatkan 132 mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada sebagai responden yang terdiri dari 2 program studi yaitu Higiene Gigi dan Kedokteran Gigi. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner pengetahuan (10 pertanyaan) dan sikap (13 pertanyaan) terkait penanganan kegawatdaruratan sinkop vasovagal. Analisis data dilakukan dengan uji *Kendall's Tau*, uji *Kruskal Wallis*, uji *Chi-Square*, uji *Mann Whitney*, dan uji Regresi Logistik Ordinal.

Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terkait penanganan kegawatdaruratan sinkop vasovagal ($\text{Sig}=0,002$), terdapat perbedaan pengetahuan ($\text{Sig}=0,042$), namun tidak terdapat perbedaan sikap ($\text{Sig}=0,434$) terkait penanganan kegawatdaruratan sinkop vasovagal antara mahasiswa Higiene Gigi dan Kedokteran Gigi. Analisis multivariat menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap ($\text{Sig}=0,008$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara pengetahuan dan sikap mahasiswa FKG UGM terkait penanganan kegawatdaruratan dental dengan kondisi sinkop vasovagal sehingga semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik pula sikapnya ataupun sebaliknya.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, kegawatdaruratan dental, sinkop vasovagal

ABSTRACT

A dental emergency was a situation in which a person is faced with a life-threatening event requiring direct medical attention that occurs during dental treatment. Vasovagal syncope is a frequent dental emergency. Dental emergencies that are not treated properly and promptly can put the patient at risk. Therefore, a dentist and dental hygienist should have knowledge and good attitudes in faced an emergency situations anytime and anywhere. The aims of this study was to find out the relation among the knowledge and attitude undergraduate students FKG UGM related to management of dental emergencies with vasovagal syncope.

This study used a cross-sectional design, with the participation of 132 students of the Faculty of Dentistry, UGM, including two study programs, Dental Hygiene and Dentistry. Data collection was performed by fulfilling a questionnaire on knowledge (10 questions) and attitudes (13 questions) regarding the emergency management of vasovagal syncope. Data were analyzed using Kendall's Tau test, Kruskal Wallis test, Chi-square test, Mann Whitney test, and ordinal logistic regression test.

Bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge and attitudes regarding the management of vasovagal syncope emergencies (Sig=0,002), with differences in knowledge consciousness (Sig=0,042), however, there was no difference in attitudes (Sig=0,434) regarding the management of vasovagal syncope emergencies between dental hygiene and dental students. Multivariate analysis shows that knowledge has a significant influence on attitudes (Sig=0.008). The results of this study show a positive relationship between knowledge and attitude of FKG UGM university students regarding the management of dental emergencies with vasovagal syncope. So, the better the knowledge, the better the attitude or in reverse.

Keyword : knowledge, attitude, dental emergency, vasovagal syncope